

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pemaparan hasil penelitian mengenai hubungan antara *school climate* dan *student well-being* pada santri tingkat aliyah di pondok pesantren X Kabupaten Agam, terdapat hubungan positif yang signifikan (.000) antara *student well-being* dan *school climate* pada santri tingkat aliyah di pondok pesantren X Kabupaten Agam karena $p < .05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar .549. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *school climate* yang didapatkan maka semakin tinggi pula *student well-being* yang dimiliki oleh santri, dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa semakin baik atau positif persepsi yang dimiliki siswa terhadap sekolahnya maka semakin baik pula kondisi *well-being* yang dirasakan siswa, dan begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang patut untuk dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang juga akan meneliti variabel *student well-being*, diharapkan untuk mengonstruksi alat ukur *student well-*

being yang dapat menggambarkan setiap aspek atau indikator dari *student well-being*.

2. Peneliti disarankan untuk menambahkan beberapa pertanyaan terbuka pada skala untuk memperkaya hasil penelitian, serta melakukan penelitian kualitatif agar dapat melihat dinamika dari setiap dimensi *student well-being* dan *school climate* pada siswa yang menempuh pendidikan di sekolah berasrama.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran praktis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Siswa

- a. Bagi santri tingkat aliyah di pondok pesantren X Kabupaten Agam diharapkan untuk memiliki persepsi yang positif terhadap pondok pesantrennya.
- b. Santri tingkat aliyah di pondok pesantren X Kabupaten Agam diharapkan dapat mempertahankan aspek efikasi komunikatif dan lebih meningkatkan aspek keingintahuan pada *student well-being* yang dimilikinya. Kemudian memaksimalkan aspek-aspek *student well-being* lainnya, baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri santri agar mampu berfungsi secara efektif.

2. Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak pondok pesantren dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas *school climate* atau iklim pondok pesantren, terutama pada bagian lingkungan institusional, seperti fasilitas, sarana, dan prasarana di pondok pesantren. Tujuannya agar santri merasa lebih nyaman dan senang menghabiskan waktunya di pondok pesantren.

